



Air dan Udara di Jogja Semakin Merana

Kualitas udara dan air di DIY semakin memburuk. Namun, dalam analisis big data, masyarakat DIY belum sepenuhnya peduli pada pencemaran kedua unsur tersebut.

Sirojul Khatid
sirojul@harianjogja.com

Analisis tersebut tertuang dalam laporan Perkumpulan Analisis Risiko dan Penyelesaian Konflik (Pares Indonesia) bertajuk *Melihat Lebih Dalam: Big Data Ungkap Dampak Sampah terhadap Kualitas Udara dan Air*.

Peneliti Pares Indonesia, Fandy Arrifqi, mengatakan kualitas udara dan air di DIY saat ini terus memburuk.

Jika dilihat dalam rentang satu tahun, terdapat tren penurunan kualitas udara. Tren penurunan kualitas udara di DIY menyebabkan peningkatan jumlah penderita penyakit pernapasan.

Tidak hanya itu, kualitas air sungai di DIY juga semakin memburuk. Setidaknya terdapat tujuh sungai di DIY yang dikategorikan tercemar, yaitu Sungai Kuning, Sungai Gajahwong, Sungai Belik, Sungai Bedog, Sungai Konteng, Sungai Bulus,

dan Sungai Oya.

"Penurunan kualitas udara dan air di DIY disebabkan oleh masalah tata kelola sampah. Hal ini dapat dilihat dari data tingkat pencemaran udara DIY yang meningkat drastis saat TPST Piyungan ditutup. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah masyarakat yang membakar sampah," kata Fandy, pada pertengahan Juli 2024 lalu.

Data juga menunjukkan terdapat peningkatan masyarakat yang membuang sampah di sungai. Kondisi itu menyebabkan menurunnya kualitas air sungai di DIY.

Meski terdapat masalah air dan udara di DIY, namun warganet dan media berita di wilayah tersebut belum menaruh perhatian pada dua hal itu.

Hal ini terlihat dari minimnya jumlah kutipan dan artikel berita yang mengangkat isu pencemaran udara dan air di DIY. Selain itu, sangat sedikit masyarakat DIY yang menjadikan sungai sebagai sumber air minum. Kondisi yang mengakibatkan tidak adanya keterikatan dan ketergantungan masyarakat terhadap sungai, sehingga tidak memunculkan kepedulian dari masyarakat terhadap kebersihan sungai.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005